

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Korean Wave, sebagai hasil dari Diplomasi soft power yang memanfaatkan Budaya Korea Selatan, telah menjadi gelombang besar yang sangat diminati, terutama di Indonesia. Fenomena *Korean Wave* menghadirkan sentuhan baru dalam diplomasi budaya dengan menggabungkan aspek-aspek kebudayaan dengan budaya populer, menjadikannya lebih dari sekadar representasi budaya Korea Selatan, tetapi juga menjadi tren baru di negara asalnya maupun di negara-negara lain seperti Indonesia. Produk-produk *Korean Wave* seperti K-Drama, K-Pop, dan K-Food telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Kehadiran K-Drama dan K-Pop telah menjadi sangat populer di kalangan masyarakat selain itu, *Korean Wave* juga membawa gelombang baru, seperti *K-Beauty*, yang semakin berkembang dan diminati di kalangan masyarakat.

Daya tarik *K-Beauty* juga semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia, menjadi salah satu pilihan utama dalam pemilihan produk riasan dan perawatan kulit. Produk-produk *K-Beauty* dipandang memiliki kandungan alami dengan formulasi yang lebih unggul daripada produk lokal, yang membuatnya menjadi prioritas bagi masyarakat Indonesia yang ingin beralih dari produk lokal maupun barat atau hanya sekedar ingin mencoba produk *K-Beauty*. *K-Beauty* muncul dengan stereotip pada hasil tampilan yang natural, bahkan mirip dengan

kulit tanpa riasan atau tren yang ramai dikenal dengan '*No Make Up*' *Make Up Look*. Para selebritas yang menjadi duta merek atau *brand ambassador K-Beauty* menciptakan daya tarik lebih bagi pengguna untuk memiliki kulit wajah yang sehat dan terawat secara alami.

Fenomena *Korean Wave* telah memperkenalkan *K-Beauty* ke berbagai pasar internasional dan memikat hati perusahaan-perusahaan dari berbagai negara untuk memperluas produk-produk *K-Beauty* mereka. Kerjasama ini menunjukkan bahwa diplomasi budaya dapat menciptakan pasar yang menguntungkan kedua belah pihak, seperti yang terjadi antara Indonesia dan Korea Selatan, yang sama-sama merasakan dampak positif dari popularitas produk *K-Beauty* di Indonesia. Pengaruh *Korean Wave* terasa cukup kuat dan memberikan citra positif yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen Indonesia dalam minat mereka terhadap produk *K-Beauty*.

Adanya peningkatan minat *K-Beauty* juga tidak luput dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat. Seperti fenomena *Korean Wave* serta faktor faktor pendukungnya, contohnya adalah fenomena *bandwagon effect*. *Bandwagon* merupakan suatu efek yang menyebabkan seseorang memiliki dorongan untuk memiliki sesuatu yang serupa dengan apa yang dimiliki oleh orang lain, hal ini didorong dengan adanya konsumsi secara visual yang terus-meneru. Hal ini berkaitan dengan konsep *brand ambassador* yang digunakan oleh merek-merek dagang kosmetik asal Korea Selatan melalui selebritas hallyu. Yang akhirnya mempengaruhi keputusan pembelian dari para penggemar yang mengonsumsi konten promosi merek dagang yang bekerja sama dengan artis idolanya.

Meningkatnya popularitas *K-Beauty* kemudian berpengaruh terhadap nilai-nilai ekspor yang masuk dari Korea Selatan menuju Indonesia. Tingkat minat yang terus melonjak, memberikan banyak peluang bagi merek dagang Korea Selatan untuk menjalin kerjasama dengan kemitraan lokal dalam pendistribusian barangnya baik secara luring maupun daring melalui aplikasi belanja online. Nilai ekspor kosmetik asal Korea Selatan menuju Indonesia sendiri mengalami perubahan yang cukup dinamis mengikuti perkembangan zaman dan kebudayaan.

4.2 Saran

Untuk memperjelas adanya pengaruh *Korean Wave* terhadap sebagai sarana *soft diplomacy* Korea Selatan terhadap ekspor kosmetik, banyak sekali contoh yang dapat digunakan. Pada penelitian selanjutnya, dapat meneliti menggunakan sudut pandang masyarakat Indonesia secara langsung melalui survei aktual dan memperdalam adanya konsep *bandwagon effect* dalam keputusan pembelian penggemar yang dipengaruhi oleh *Korean Wave* dalam komoditas apapun. Karena *K-Wave* sendiri pada dasarnya memiliki lingkup yang sangat luas sehingga banyak hal lain yang dapat dianalisis menggunakan fenomena serupa namun dalam sudut pandang yang berbeda.

Penulis percaya, adanya perkembangan *Korean Wave* yang masuk ke Indonesia ini memiliki banyak manfaat lain yang lebih baik dalam proses perkembangan budaya di Indonesia. Adanya analisis ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat antusiasme masyarakat Indonesia terhadap produk impor Korea Selatan sehingga harapan penulis, penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan bagi

para pelaku usaha di Indonesia khususnya dalam bidang kosmetik untuk dapat terus mengembangkan usahanya agar dapat bersaing dengan kosmetik impor.